

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu salah satu cara atau upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pembelajaran. Penelitian jenis ini dilakukan karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah melalui penggunaan media kartu huruf.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif (kerjasama) antara guru dan peneliti dalam menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, serta pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*), bertujuan meningkatkan keaktifan dan kemampuan mengenal siswa tunagrahita.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa pada kelas V tunagrahita di SLB B-F Mandara Kendari sebanyak 3 orang yang keseluruhannya adalah siswa laki-laki. Sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teman dan rekan guru yaitu guru pendidikan guru agama islam sekaligus merangkap sebagai wali kelas tunagrahita di SLB B-F Mandara Kendari.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian proses pelaksanaan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas tunagrahita di SLB B-F Mandara Kendari.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Tunagrahita di SLB B-F Mandara Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan semester genap tahun ajaran 2018/2019 dalam kurun waktu 2 bulan yakni April sampai dengan Mei 2019.

D. Faktor yang Diteliti

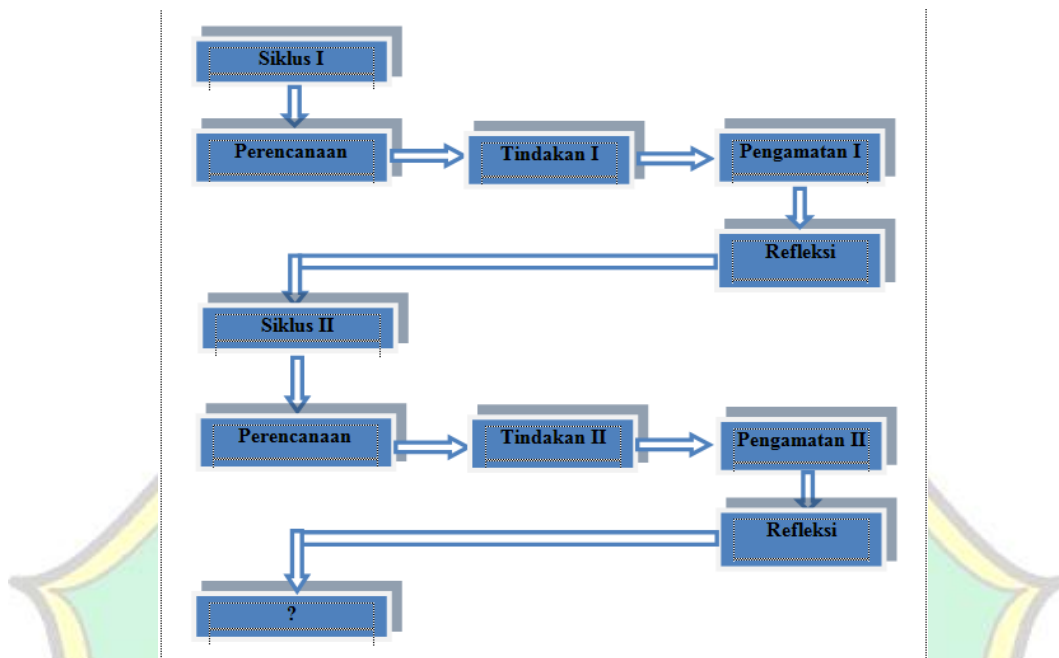
Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa : untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak tunagrahita melalui penggunaan media kartu huruf.
2. Faktor guru : untuk mengamati bagaimana aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak tunagrahita.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini menggunakan

metode penelitian tindakan kelas dan menunjuk pada proses pelaksanaan seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model siklus PTK oleh Kurt Lewin**

Dari gambar diatas dapat diuraikan tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

Siklus I

Menurut konsep Lewin “penelitian tindakan kelas sebagai cara kerja yang memiliki tahap yang bersifat spiral, terdiri atas perencanaan, tindakan, serta evaluasi”.⁵⁷

⁵⁷ Al, Ta’bid, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Kependidikan Islam*, (Kendari: Tarbiyah STAIN Kendari, 2009), h. 7

Adapun penjelasan siklus tersebut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan berkaitan dengan hal-hal yang harus disiapkan untuk melaksanakan tindakan perbaikan terkait masalah penelitian yang telah ditetapkan. Hal terpenting yang harus disiapkan saat perencanaan tindakan ini adalah:

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada kompetensi dasar (KD) yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pengenalan huruf hijaiyah pada anak Tunagrahita di SLB B-F Mandara Kendari.
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai materi dengan menggunakan segala sumber potensi kelas yang ada
- c. Menyiapkan instrumen penelitian.
- d. Menyiapkan alat dokumentasi.
- e. Menyiapkan format evaluasi.

2. Tindakan / Pelaksanaan

Dalam Tindakan/pelaksanaan ini, peneliti menerapkan langkah-langkah penggunaan media kartu huruf antara lain:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi huruf hijaiyah.
- b. Setiap siswa mendapatkan masing-masing kartu yang berisi huruf hijaiyah
- c. Setiap siswa mewarnai masing-masing kartu yang telah diberikan.
- d. Guru menyebutkan huruf hijaiyah yang ada pada setiap kartu yang dipegang oleh siswa. Setelah selesai mewarnai,

- e. Guru menanyakan mengenai huruf yang dipegang oleh setiap siswa.
- f. Guru membimbing siswa untuk mengulangi huruf hijaiyah pada kartu yang mereka pegang.

3. Pengamatan

- a. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan oleh guru kolaborator, antara guru PAI sebagai penentu nilai siswa dan teman sejawat sebagai penilai proses pembelajaran dalam penerapan media kartu huruf.
- b. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat proses pembelajaran dan evaluasi hasil tes yang diberikan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, guru (peneliti) melakukan diskusi dengan guru pengamat tentang kekurangan yang terjadi pada siklus (I), selanjutnya kekurangan pada siklus I dibenahi pada siklus II. Dengan ini peneliti deskripsikan bentuk skema penelitian tindakan kelas dalam upaya memperjelas langkah-langkah tersebut.

Siklus II

Diformulasi dengan langkah-langkah atau konsep pembelajaran penggunaan media kartu huruf hanya dimungkinkan ada penekanan-penekanan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai kebutuhan perkembangan dan hasil refleksi dari siklus sebelumnya bersama guru kolaborator, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan/Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur sebagai teknik mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. Adapun yang diobservasi adalah siswa dan guru, bagaimana perilaku dari aktifitas siswa dan guru selama proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur adalah agar dapat mengumpulkan data-data aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.⁵⁸

Jenis tes berdasarkan cara pelaksanaannya adalah tes tulis (uraian dan pilihan ganda), tes lisan dan tes perbuatan atau peragaan.⁵⁹ Adapun jenis tes dalam

⁵⁸Abdul Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, (Edisi ke-1 Cet. ke-1 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 186

⁵⁹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,...h. 35

penelitian ini adalah tes lisan dengan cara mengulang kembali huruf hijaiyah yang telah mereka pelajari sebagai evaluasi setiap siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun kearsipan atau bentuk-bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta data kearsipan lainnya.

G. Teknik Anaklisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis pencapaian hasil belajar siswa.⁶⁰ Sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan rencana tindakan, menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan mendeskripsikan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁶¹

Teknik anaklisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berupa anaklisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah melalui penggunaan media kartu huruf.

Untuk data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan menggunakan rumus:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet 2012), h.193

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h.80

- a. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa.

$$P = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan

$\sum fi$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan

n = Jumlah siswa secara keseluruhan⁶²

- b. Menentukan persentase peningkatan belajar siswa.

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base rate}}{\text{Basa rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan.⁶³

Dengan tolak ukur refleksi tindakan penelitian kelas ini adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa melalui tes hasil belajar siswa yang terlihat pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.

H. Indikator Kinerja

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah yang diraih oleh siswa tunagrahita melalui media kartu huruf di SLB B-F Mandara Kendari, dengan skala ukur mencapai standar keberhasilan atau kelulusan yakni siswa dapat mengetahui 10 huruf hijaiyah diantaranya : (ا ب ت ث ج ح خ د ر).

⁶² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2014), h. 41

⁶³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*..., h. 53